Journal of Basic Education Studies

http://ejournalunsam.id/index.php/jbes
Volume 8 • Number 2 • Oktober 2025 • 106-110
DOI:



Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir Kabupaten Pesisir Selatan

Aida Hesti Febrina[1,✉], Muhammadi[2], Desyandri[3], Ari Suriani[4]
[1,2,3,4]Universitas Negeri Padang

Received: 20 Agustus 2025 Accepted: 10 September 2025 Published: 30 Oktober 2025

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir Kabupaten Pesisir Selatan akibat penggunaan model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian terdiri dari 22 peserta didik (14 laki-laki dan 8 perempuan). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan penilaian hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada perencanaan pembelajaran dari 89,58% menjadi 95,83%, aktivitas guru dan peserta didik dari 89,28% menjadi 96,42%, serta rata-rata hasil belajar dari 73,93 menjadi 86,47. Dengan demikian, penerapan model CIRC efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata kunci: Membaca Pemahaman, Model CIRC, Bahasa Indonesia

Abstract

This study was motivated by the low reading comprehension skills of fifth-grade students at SDN 04 Lagan Gadang Hilir, Pesisir Selatan Regency, due to the use of conventional teacher-centered learning models. The study aimed to describe and improve students' reading comprehension skills through the *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) model in Indonesian language learning. This Classroom Action Research employed qualitative and quantitative approaches conducted in two cycles. The research subjects were 22 students (14 boys and 8 girls). Data were collected through observation, interviews, and learning outcome assessments. The results showed improvements in lesson planning from 89.58% to 95.83%, teacher and student activities from 89.28% to 96.42%, and average learning outcomes from 73.93 to 86.47. Therefore, the implementation of the CIRC model effectively enhanced students' reading comprehension skills in Indonesian language learning at SDN 04 Lagan Gadang Hilir, Pesisir Selatan Regency.

Keywords: Reading Comprehension, CIRC Model, Indonesian Language Learning

✉*Corresponding Author: Aida Hesti Febrina*
Affiliation Address: Universitas Negeri Padang
E-mail: aidahestifebrina@gmail.com

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca pemahaman merupakan keterampilan fundamental yang menentukan keberhasilan belajar peserta didik di Sekolah Dasar. Membaca tidak hanya sebatas melafalkan kata, tetapi juga memahami isi teks secara mendalam untuk memperoleh makna dan informasi yang terkandung di dalamnya. Namun, kenyataannya masih banyak siswa yang mampu membaca dengan lancar tetapi belum memahami isi bacaan secara utuh. Kondisi ini juga ditemukan di kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir, Kabupaten Pesisir Selatan, di mana hasil observasi menunjukkan sebagian besar peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal dalam membaca pemahaman.

Permasalahan tersebut tidak terlepas dari penggunaan model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam memahami teks bacaan. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan model pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif, kerja sama, dan berpikir kritis siswa dalam memahami bacaan. Salah satu alternatif yang relevan adalah model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), yakni model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis secara terpadu. Model ini diyakini dapat meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan sekaligus melatih kerja sama dan tanggung jawab siswa dalam kelompok.

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan efektivitas model CIRC. Rahmi & Manola (2020) membuktikan bahwa penerapan model CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan peningkatan rata-rata nilai dari 7,09 menjadi 8,55. Hasil serupa ditemukan oleh Ade & Satria (2025) di SDN 8 Metro Barat yang menunjukkan peningkatan hasil belajar dari 40% menjadi 84%, serta oleh Septia & Sukma (2025) di SDN 18 Kampung Durian, di mana hasil belajar meningkat dari 71,50 menjadi 83,50.

Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini berfokus pada konteks SDN 04 Lagan Gadang Hilir dengan karakteristik peserta didik dan kondisi pembelajaran yang berbeda, sehingga memberikan kontribusi baru dalam penerapan model CIRC di sekolah pedesaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik melalui penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir Kabupaten Pesisir Selatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggambarkan fenomena pembelajaran, perilaku peserta didik, serta makna dari setiap tindakan yang dilakukan selama proses penelitian. Sementara itu, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam bentuk angka yang dianalisis secara statistik guna melihat peningkatan kemampuan membaca pemahaman.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu pada model Kemmis dan McTaggart dengan empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas dua kali pertemuan pada siklus I dan satu kali pertemuan pada siklus II.

Penelitian dilakukan di kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir, Kabupaten Pesisir Selatan, pada semester Juli–Desember tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah 22 peserta didik (14 laki-laki dan 8 perempuan) serta guru kelas sebagai kolaborator.

Instrumen penelitian meliputi:

1. Tes hasil belajar, untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa.
2. Lembar observasi, untuk menilai aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran.
3. Lembar penilaian sikap dan keterampilan, untuk menilai aspek afektif dan psikomotor siswa.
4. Wawancara dan catatan lapangan, untuk memperoleh data kualitatif pendukung.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan non-tes, mencakup pengamatan langsung, dokumentasi, serta penilaian proses dan hasil belajar. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisis melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, sedangkan data kuantitatif dianalisis menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Hasil penilaian diinterpretasikan berdasarkan rentang predikat Kemendikbud (2022): Sangat Baik (91–100), Baik (81–90), Cukup (71–80), dan Perlu Bimbingan (≤70). Keberhasilan tindakan ditandai dengan meningkatnya aktivitas belajar dan nilai hasil belajar siswa hingga mencapai KKTP minimal 75 serta terciptanya kerja sama aktif antar peserta didik dalam kelompok belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir Kabupaten Pesisir Selatan melalui penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada setiap aspek pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meningkat dari 89,58% pada siklus I menjadi 95,83% pada siklus II. Aktivitas guru juga mengalami peningkatan dari 89,28% menjadi 96,42%, sedangkan aktivitas peserta didik meningkat dari 89,58% menjadi 95,83%.

Peningkatan juga terjadi pada hasil belajar peserta didik. Nilai rata-rata hasil belajar meningkat dari 73,93 pada siklus I (kategori Cukup) menjadi 86,47 pada siklus II (kategori Baik). Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model CIRC efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Peningkatan Pembelajaran per Siklus

Hasil Pengamatan		Siklus I				Siklus II	
		Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata	Kualifikasi	Siklus II	Kualifikasi
Modul Ajar		87,5 %	91,66 %	89,58 %	B	95,83 %	SB
Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Aktivitas Guru	85,71 %	92,85 %	89,28 %	B	96,42 %	SB
	Aktivitas Peserta Didik	85,71 %	92,85 %	89,28 %	B	96,42 %	SB

Pengamatan Hasil Belajar Peserta Didik	Siklus I			Siklus II	Rata-rata Siklus I & Siklus II
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata		
Sikap	70,45	76,42	73,43	82,95	78,19
Pengetahuan	71,13	79,20	75,16	90,11	82,63
Keterampilan	69,31	76,70	73,00	86,36	79,68

PEMBAHASAN

a) Modul Ajar Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Berdasarkan hasil penelitian penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir, modul ajar disusun sebagai panduan pembelajaran yang berisi tujuan, langkah-langkah kegiatan, media, serta asesmen yang dibutuhkan (Kemendikbudristek, 2022). Modul ajar ini dirancang sesuai tahapan model CIRC yang dikemukakan oleh Stevens dan Slavin dalam Huda (2016), yaitu: (1) membentuk kelompok heterogen, (2) membaca teks secara berpasangan, (3) mendiskusikan isi bacaan untuk menemukan ide pokok, (4) menyusun ringkasan, (5) menulis kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri, dan (6) mempresentasikan hasil kerja kelompok.

Hasil observasi menunjukkan modul ajar memperoleh skor 89,58% (Baik) pada siklus I dan meningkat menjadi 95,83% (Sangat Baik) pada siklus II. Modul ajar yang dibuat memuat unsur *ice breaking*, kegiatan menyanyikan lagu nasional untuk menumbuhkan nasionalisme, serta penggunaan media berbasis *Canva* agar menarik dan sesuai karakteristik peserta didik. Penggunaan model CIRC dalam modul ajar membantu meningkatkan motivasi, kecepatan, dan ketelitian membaca peserta didik. Dengan demikian, modul ajar berbasis CIRC terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

b) Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari dua pertemuan pada siklus I dan satu pertemuan pada siklus II, dengan durasi 2 × 35 menit setiap pertemuan. Guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai prosedur model CIRC sebagaimana dikemukakan oleh Stevens dan Slavin dalam Huda (2016).

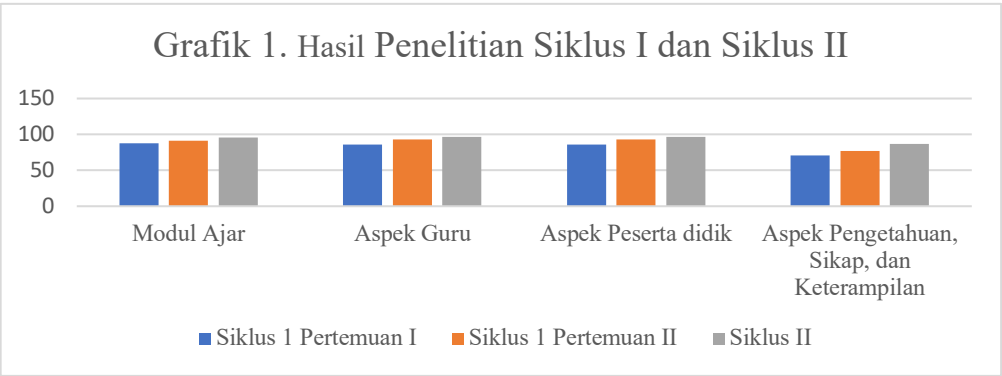
Hasil pengamatan menunjukkan peningkatan kinerja guru dan aktivitas peserta didik dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I pertemuan I, skor aktivitas guru dan peserta didik masing-masing 85,71% (Baik), meningkat pada pertemuan II menjadi 92,85% (Sangat Baik), dan pada siklus II mencapai 96,42% (Sangat Baik). Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan model CIRC berjalan semakin efektif dan efisien pada setiap siklusnya.

c) Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik

Kemampuan membaca pemahaman peserta didik juga menunjukkan peningkatan signifikan dari siklus I ke siklus II. Aspek sikap meningkat dari 70,45 (Kurang) pada pertemuan I menjadi 76,42 (Cukup) pada pertemuan II, dan 82,95 (Baik) pada siklus II. Pada aspek pengetahuan, terjadi peningkatan jumlah peserta didik yang memperoleh kriteria *Sangat Baik* dan *Baik*, sementara tidak ada lagi peserta dengan kategori *Kurang* pada siklus II.

Aspek keterampilan juga mengalami peningkatan dari 69,31 (Kurang) menjadi 76,70 (Cukup) dan akhirnya 86,36 (Baik) pada siklus II. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model CIRC secara konsisten mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Ariawan dkk. (2018) bahwa model CIRC membantu pengembangan kemampuan membaca dan menulis secara komprehensif. Oktafiani dkk. (2018) serta Nurhidayah dkk. (2017) juga menegaskan bahwa model ini menekankan kerja sama tim dan integrasi pemahaman bacaan, sehingga siswa aktif dan kritis dalam memahami isi teks.

Secara keseluruhan, peningkatan hasil belajar menunjukkan bahwa pelaksanaan model CIRC di kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman Bahasa Indonesia, dan penelitian dihentikan pada siklus II karena hasil telah mencapai kategori *sangat baik*.



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir, Kabupaten Pesisir Selatan. Peningkatan terlihat pada tiga aspek, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.

Modul ajar yang disusun dengan menerapkan langkah-langkah CIRC terbukti efektif membantu peserta didik memahami isi bacaan secara menyeluruh, bekerja sama dalam kelompok, serta menulis kembali isi teks dengan bahasa sendiri. Aktivitas guru dan peserta didik juga meningkat dari kategori *baik* menjadi *sangat baik*, menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan demikian, model CIRC layak digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman di sekolah dasar.

REFERENSI

Ariawan, I. G., Sutama, I. M., & Yudiana, I. K. (2018). *Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 8(1), 23–31.

Ayuningrum, R., & Herzamzam, H. (2022). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar melalui Pendekatan Kontekstual*. Jurnal Pendidikan Dasar, 13(2), 101–110.

Daryanto. (2013). *Menyiapkan Bahan Ajar untuk Kegiatan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Huda, M. (2016). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Nurhidayah, R., Suyatno, & Mulyani, S. (2017). *Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6(3), 45–54.

Oktafiani, A., Yuliani, N., & Maulana, D. (2018). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Jurnal Cakrawala Pendidikan, 37(2), 255–263.

Wahyudi, A. (2022). *Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Bahasa dan Sastra, 9(1), 58–66.